

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Al-Qur'an Al-Karim* dan Terjemahannya, Departemen Agama RI.
- Arvey, R. D. "Genetics, Twin, and Organizational Behavior," *Research in Organizational behavior*, vol. 16, Greenwich CT: JAI Press, 1994, hal 65-66.
- Astrid S. Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Binacipta, 1974), hal. 58.
- Bahri Djamarah, Syaiful 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiharjo, Paulus. 1997. *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*. Yogyakarta : Kanisius.
- Cangara, Hafied 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Dr. H. Salim, M.Pd. dan Dr. Haidir, S.Ag. M.Pd, "Penelitian Pendidikan (metode, pendekatan dan jenis)", Kencana (Divisi Prenamedia Group) 2019
- Eddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).
- Efendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek*, Bandung : Remaja Gunarsa 1995. *Psikologo Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Kitab Hadits Imam Al-Bukhari*, Pustaka Islam.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga*, Jakarta : Prenadamedia, 2016.
- Mohamad Ali dan Mohamad Ansrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Muhammad Muhfid, *Etika Dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2009), Hal. 246

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.

Mulyani, Dewi dkk, *Remaja Moderen*, Bandung : Sidkah Semesta, 2007. Rosdakarya, 2006.

Santrock, John W., *Remaja*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 2007. Triningtyas, D. A. (2016). *Komunikasi Antar Pribadi*. AE Media Grafika. Wahyono, H. 2009. *Penelitian Studi Kasus*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

A. Daftar Pertanyaan Wawancara

a. Wawancara Dengan Orang tua

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kondisi lingkungan kota Galang saat ini?
2. Apakah dengan keadaan lingkungan seperti saat ini mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak remaja ibu/bapak?
3. Seberapa sering bapak/ibu dengan anak remajanya menjalin komunikasi?
4. Apakah menanamkan nilai keagamaan terhadap anak remaja bapak/ibu berpengaruh besar terhadap kehidupan remajanya?
5. Bagaimana trik yang bapak/ibu lakukan untuk dapat melakukan komunikasi persuasif khususnya dalam membujuk dan mempengaruhi anak remaja bapak/ibu untuk melakukan hal-hal positif yang berkaitan dengan nilai keagamaan?
6. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mempengaruhi sikap anak agar dapat sesuai dengan harapan atau keinginan bapak/ibu?
7. Seberapa penting pembinaan akhlak kepada anak remaja menurut bapak/ibu?
8. Cara mendidik yang bagaimana menurut bapak/ibu dapat menarik simpati serta membuat rasa aman dan nyaman kepada anak remaja?
9. Bagaimana menerapkan sikap taat dan disiplin terhadap anak remaja bapak/ibu?
10. Apa dampak yang terjadi kepada anak remaja bapak/ibu setelah melakukan berbagai ajaran yang telah diajarkan dengan komunikasi persuasif ?

b. Wawancara Dengan Remaja

1. Apa kesibukan kamu sekarang?
2. Bagaimana pendapat kamu tentang daerah tempat tinggal kamu saat ini?
3. Bagaimana hubungan kamu dengan orang tua?
4. Seberapa sering berkomunikasi dengan orang tua?
5. Bagaimana hubungan kamu dengan lingkungan tempat tinggal kamu?
6. Apakah memiliki akhlak yang baik penting untuk kamu?
7. Apa yang dapat kamu contoh dari orang tua kamu?
8. Bagaimana dampaknya untuk kamu?

B. Identitas Dan Pendapat Informan

a. Heriadi & Sinta

Heriady (45) & Sinta (42) Merupakan orang tua yang memiliki anak remaja usia 15 tahun yang tinggal bersama mereka di Jl. Mawar, Galinda Kota Galang. Bapak Heriady merupakan seorang wiraswasata dan istrinya ibu Sinta sebagai seorang ibu rumah tangga. Setiap hari pak Heriady bekerja dari pukul 08.00 pagi sampai dengan pukul 21.00 malam. Karena sebagai seorang wiraswasta pak Heriady juga bekerja dirumah membuka sebuah grosir toko bersama istrinya tentu mereka tetap dapat mengawasi pergerakan anaknya ketika dirumah dan memberikan arahan serta didikan kedisiplinan untuk menjalankan hal-hal baik dalam bidang agama maupun sosial masyarakat.

“Melakukan pembinaan keagamaan pada anak remaja sangatlah penting. Sebab apabila tidak diperhatikan dengan seksama maka anak tersebut akan tidak peduli dan tidak bisa menjalankan hidupnya dengan tertata dan baik. Ketika diluar rumah bisa saja mereka menemukan hal baru yang membuat jiwa mudanya penasaran kemudian apabila tidak dibekali ilmu agama dan kedisiplinan yang baik dari rumah maka bisa saja mereka terjerumus dalam hal yang tidak baik. Sampai sekarang pun ketika saya sedang sibuk melayani pelanggan ada ibu nya yang tetap memantau kegiatan anak saya”.

b. Eka Pramudya & Santi Gustiani

Eka Pramudya (44) & Santi Gustiani (40) merupakan orang tua yang memiliki 2 anak remaja yang berusia 16 dan 14 tahun. Bapak Eka Pramudya merupakan seorang TNI AD dan ibu Santi Gustiani merupakan seorang pengusaha online sekaligus ibu rumah tangga. Dalam hal ini mereka sama-sama bekerja sama dalam mendidik kedua anaknya. Anak pertama mereka yang berusia 16 tahun menempuh pendidikan di salah satu pesantren sehingga yang sering ada di rumah bersama mereka yaitu anak keduanya yang berusia 14 tahun. Meskipun begitu kedua orang tua ini tidak khawatir sebab mereka percaya dan merasa bahwa pesantren yang dipilihkan untuk anak pertamanya mampu mendidik dan memberi pembinaan mental serta keagamaan yang baik untuk anaknya.

“Anak yang pertama kami sekolahkan di pesantren, sedangkan anak kedua ada bersama kami di rumah. Jadi setiap hari saya dan ibunya tetap mengontrol anak kedua kami bagaimana tingkah laku dan sikapnya. Setiap sudah waktunya masuk sholat kami ingatkan meskipun tidak jama'ah tetapi tetap diingatkan untuk sholat. Meskipun dia tidak dipesantren seperti kakaknya dia tetap wajib menjalankan kewajibannya sebagai umat yang beragama serta wajib disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu memang harus ditanamkan sejak dini sebab agar terbiasa dan nanti jadi sayang kalau tidak dikerjakan akan merasa berat hati. Dengan begitu dia akan refleks dengan sendirinya menjalankan ibadah dan hal-hal positif dalam kehidupan sehari-hari.”

c. Zoko Waskito & Desi Eka Sari

Zoko Waskito (48) & Desi Eka Sari (42) Merupakan orang tua yang memiliki 2 anak remaja yang berusia 15 tahun dan 13 tahun. Kedua anak mereka tinggal bersama mereka di rumahnya. Bapak Zoko Waskito merupakan seorang guru di salah satu sekolah swasta dan ibu Desi merupakan seorang ibu rumah tangga.

Bapak Zoko Waskito mengaku sangat sibuk dan memiliki jadwal mengajar serta melatih kegiatan olahraga ketika disekolah maupun diluar jam sekolah, sehingga yang sepenuhnya mengawasi kedua anak mereka tentu ibunya. Sebab ibunya memiliki waktu lebih banyak dari pada ayahnya.

“Menjalin komunikasi yang baik dengan anak tentunya. Memberikan pengertian-pengertian mana yang baik dan mana yang tidak baik. Diajarkan untuk selalu taat dan beribadah kepada Tuhan. Menjadikan diri sebagai teman untuk anak tetapi tetap dengan batasan yang harus dihormati dan tidak bisa semena-mena atau kurang ajar terhadap orang tua. Mengontrol bagaimana pergaulan dan kebiasaan teman-teman mainnya. Mengingatkan untuk bisa mengontrol diri ketika bersama teman-teman agar dapat memilih hal atau kegiatan-kegiatan yang positif. Menawarkan kegiatan seperti olahraga dan belajar sesuai minatnya agar dirinya sibuk dengan hal positif melalui pantauan saya dan ayahnya juga.”

d. Tri Gusti Syahputra & Farida Hanum

Tri Gusti Syahputra (52) & Farida Hanum (50) merupakan orang tua yang memiliki 2 anak remaja usia 18 dan 15 tahun. Bapak Tri Gusti Syahputra adalah seorang staff kantor dan ibu Farida merupakan pengusaha catering. Karena sama – sama bekerja dari pagi hingga sore atau kadang lembur membuat bapak Tri dan ibu Farida memiliki kesibukan yang padat dan kurang dalam memperhatikan kedua anak remaja mereka. Mereka juga kadang merasa kurang memberikan waktu kepada anak-anaknya tetapi bagaimana lagi karena keduanya memiliki tuntutan dan tanggung jawab pekerjaan yang harus dikerjakan.

“Bagi saya dan istri ya saat ini cukup khawatir sebnarnya terhadap perkembangan anak-anak kami. Sebab pergaulan dan lingkungan di sekitar rumah kami cukup rawan ya, tetapi Alhamdulillah anak-anak kami telah dididik dari dini ya dari mereka kecil harus taat dan diajarkan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan sehingga Insyaallah mereka mampu memahami dan membedakan mana hal-hal yang baik serta mana hal yang tidak baik dan harus dijauhi.

Kami selalu mengingatkan sholat meskipun kami terkadang tidak sedang dirumah tetapi tidak lupa saling mengingatkan. Hanya saja waktu untuk bertemu dan tatap muka secara langsung yang kadang sulit untuk kami temui sebab saya dan ibunya juga sama-sama sibuk. Namun hari weekend kami tetap menyediakan setidaknya untuk saling sharing dan mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan anak-anak kami dikehidupannya. Itulah pentingnya ilmu agama memang agar dapat membentengi diri dari hal-hal yang tidak baik.”

e. Regi Yudha Tama & Wiky Astria

Regi Yudha Tama (38) & Wiky Astria (35) merupakan orang tua yang memiliki seorang anak remaja berusia 14 tahun. Bapak Regi bekerja sebagai seorang Security disalah satu sekolah swasta sedangkan istrinya yaitu Wiky juga bekerja di tempat usaha mereka. Pasangan ini memiliki usaha kecil-kecilan yaitu sebuah konter Handphone yang dijalani bersama. Setiap pagi sampai dengan setengah hari pak Regi menjaga sekolah kemudian bergegas ke kios mereka untuk menjaga kios juga dengan sang istri. Rumah dan kios mereka letaknya tidak terlalu jauh. Sehingga istrinya juga dapat mengerjakan pekerjaan rumahnya sebagai ibu rumah tangga dan membantu suami di kios mereka. Anak remaja mereka juga dengan senang hati membantu orang tuanya di kios.

“Usia seanak kami itu kan sudah beranjak remaja ya, lumayan rentan la pergaulannya kalau tidak diawasi. Apalagi tau sendiri bagaimana lingkungan disekitar kami ini cukup rawan bagi remaja-remaja seusianya. Gampang terpengaruh teman, mudah membangkang kalau tidak diajari sopan santun. Meskipun begitu Alhamdulillah anak kami selalu terpantau perkembangannya. Karena dia juga sering ikut menjaga kios bersama kami, teman mainnya juga kami kenal dan tau bagaimana karakternya ya. Kegiatan yang mereka lakukan juga kegiatan-kegiatan positif menurut kami. Lebih mengajarkan pengetahuan agama dan sopan santun itu yang utama. Jadi dia tau kalau diluar sana dia sedang tidak bersama kami dan ingin melakukan hal yang tidak baik dia tau bahwa ada Tuhan yang selalu mengawasinya.

Diajarkan ibadah sejak kecil jadi sudah terbiasa. Walaupun sedang main atau diluar dengan temannya jam nya sholat dia tetap beribadah InsyaAllah mudah-mudahan itu terus kami terapkan. Mengingat juga usianya yang sudah remaja harus dijaga dan dipantau juga diberikan komunikasi yang baik agar luwes gitu. Tidak merasa tertekan tapi memang ikhlas menjalaninya sesuai dengan keinginannya sendiri.”

f. Radit & Selly

Radit (18) & Selly (15) merupakan anak remaja dan teman sebaya di daerah Kota Galang tempat yang saya teliti. Merupakan kakak beradik dari pasangan Tri Gusti syahputra & ibu Farida Hanum. Kegiatan mereka saat ini sedang kuliah dan sekolah. Selain kuliah juga sekolah Radit dan Selly senang ikut dalam berbagai kegiatan organisasi di tempat pendidikan mereka maupun dalam kegiatan masyarakat. Mereka cukup aktif dalam kehidupan sosial di daerah tempat tinggal mereka. Sehingga mereka juga sering menghabiskan waktu masing-masing ditempat organisasi disbanding ada di rumah.

“Alhamdulillah hubungan dengan lingkungan kami sama-sama baik, saya maupun adik saya cukup mampu beradaptasi dan bersosialisasi di lingkungan sosial kami. Dengan orang tua memang lumayan jarang tatap muka kadang karena sibuk bekerja dan kami juga sering di luar rumah karena ada kegiatan organisasi saya dan kakak saya juga. Tetapi meskipun begitu kami tetap selalu mengingat nasihat-nasihat yang telah diajarkan kepada kami dari orang tua. Sehingga kami dapat memilah hal-hal dan kegiatan positif yang bisa dilakukan dan menjauhi yang tidak perlu dilakukan. Kami tetap dekat dengan orang tua karena setiap weekend ayah dan bunda selalu ada *quality time* dengan kami. Nah pas weekend itu kami sharing-sharing dan selalu diajarkan hal-hal baik dan terus diingatkan untuk menjaga sopan santun dan tentunya tidak lupa tetap beribadah.”

g. M. Tahir & Lisa

M. Tahir (17) & Lisa (16) adalah remaja yang sudah berteman lama. Mereka tinggal berdekatan. Sering bermain dan bersosialisasi bersama dengan anak remaja lainnya. Saat ini mereka masi sama-sama sekolah menengah ke Atas ya hanya beda satu tahun saja tetapi sudah seperti teman sebaya karena bertetangga dan dari kecil sudah dekat. Berikut hasil wawancara saya mengenai bagaimana tanggapan mereka tentang peran komunikasi persuasif orang tua dan anak yang mereka rasakan.

“Komunikasi selalau ya hampir setiap hari la dari pagi sampai malam. Karena setiap pulang sekolah ya dirumah aja kadang kurang suka main diluar. Main nya kerumah lisa aja karena udah kayak saudara sendiri sama orang tuanya juga udah kayak orang tua sendiri juga. Iya kami kalau main itu dirumah aja dekat rumah bareng anak-anak yang lain juga jadi ya terpantau juga sama orang tua. Gak bakal aneh-aneh si soalnya teman-teman kami juga rata-rata ya bergaulnya sama kayak kami. Ada juga memang beberapa teman yang kurang perhatian dari orang tuanya. Kadang sampai ngelakuin hal-hal yang kurang baik tapi kalau kami nasihatin dia merasa orang tuanya tidak peduli, jadi dia terus melakukannya. Alhamdulillah karena kami dekat dengan orang tua diajarkan agama juga jadi kami jauh la hal-hal seperti itu. Penting sih ya komunikasi langsung itu biar anak juga merasa diperhatikan dan dianggap.”

h. Tirta & Nana

Tirta (18) & Nana (18) adalah dua orang remaja yang berteman dekat. Saat ini mereka sedang menempuh pendidikan di salah satu universitas swasta. Tirta dan Nana sudah berteman juga sejak kecil dan rumah mereka berada di satu wilayah yang sama. Mereka sangat akrab sudah seperti anak kembar yang kemana-mana selalu bersama. Kedua orang tua mereka pun dulunya pada saat remaja seusia mereka juga berteman akrab sampai saat ini. Jadi tentu saja mereka sudah terbiasa bersama dan tidak asing lagi.

Dalam hal ini mereka juga akan mengemukakan pendapat dan apa yang mereka rasakan di usia remaja ini yang berkaitan dengan komunikasi persuasif dengan orang tua mereka.

“Kami lumayan dekat dengan orang tua dan ya seperti teman aja kayak kami juga. Tapi bukan berarti kami tidak ada sopan santun. Kami menganggap orang tua kami teman untuk bisa saling sharing tentang kehidupan remaja terus juga orang tua kami juga senang bercanda dan tidak kaku serta menganggap kami juga temen mereka dengan tetap adanya batasan antara orang tua dan anak, jadi harus tetap sopan dan santun. Kami juga kalau main diluar atau lagi ada kegiatan InsyaAllah gak lupa buat ibadah, karena emang udah terbiasa si jadi kalau gak dilakuin pastinya gak bisa kayak ada yang ngeganjel belum dikerjakan. Kami juga sering *quality time* bareng orang tua kadang juga barengan kami pergi liburan atau *hangout* 2 keluarga jadi sama-sama asik aja orang tua kami berdua *enjoy* kami juga *enjoy*. Kami juga sering curhat-curhatan ya bareng mama dan papa juga jadi mereka juga tau apa aja yang kami lakuin siapa aja temen-temen kami diluar. Terus kalau misalkan ada temen yang ngajakin hal-hal gak bener ya kadang suka keinget aja gitu karena biasa diajarin sama mama papa dirumah kalau pun mereka gak tau ya Tuhan pasti tau, makannya kami sebisa mungkin menjaga diri la dari hal-hal yang gak baik dan cari kegiatan yang positif, temen-temen yang positif dan pastinya lingkungan yang positif juga.

Lampiran. 1 Kegiatan Wawancara Dengan Remaja Dan Orang Tua Desa Galang Suka, Kec. Galang, Kab. Deli Serdang.







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Veren Dita A.M.G
 Tempat/Tanggal Lahir : Galang, 01 Januari 2000
 Jenis Kelamin : Wanita
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. P. Kemerdekaan. Lk IV. Galang Kota

Pendidikan

Pendidikan Formal

Institusi Pendidikan	TAHUN
Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial	2017-2021
SMK Negeri 1 Galang	2014-2017
SMP YPAK PPTPN III SEI KARANG	2014-2011
SD 105382 Galang	2005-2011
TK. SIPEF TIMBANG DELI	2004-2005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN